

Lampiran 1 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Yusri Ardiansyah
 NIM : 2015110040
 Judul Skripsi : Eksistensialisme Jean Paul Sartre Tokoh Utama dalam Novel Orang Aneh karya Albert Camus

Tanggal Pengajuan Pembimbing : 1. Ali Nuke Afandy, M. Si.
 2. Insani Wahyu Mubarak, M. Pd.

Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
3 Januari 2019	Konsultasi judul dan BAB I		
10 Januari 2019	Konsultasi BAB I (Revisi)		
21 Februari 2019	Konsultasi BAB II		
21 Maret 2019	Konsultasi BAB II (Revisi)		
11 April 2019	Konsultasi Fokus BAB II & III		
25 April 2019	Konsultasi BAB III Persiapan Sempro		
3 Mei 2019	SEMPRO		
9 Mei 2019	Revisi BAB I-III		
9 Juli 2019	Konsultasi BAB IV		
10 Juli 2019	Konsultasi BAB IV & V		
11 Juli 2019	Konsultasi Abstrak		

Tanggal Selesai Penulisan Skripsi :
 Keterangan : Bimbingan Telah Selesai
 Telah dievaluasi/diuji dengan nilai :

Dosen Pembimbing I, Surabaya,

Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

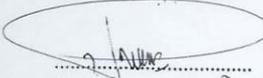
ASLI

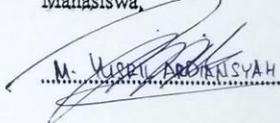
SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

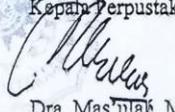
Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

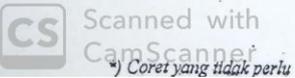
Nama : MUHAMMAD YUSRI ARDIANSYAH
NIM : 2019110040
Fakultas/Jurusan : FKIP/ SI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Alamat : DESA PUCUK KAB. LAMONGAN
Judul : EKSTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE TOKOH UTAMA DALAM NOVEL ORANG ANEH KARYA ALBERT CAMUS

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Putea - SLP

Surabaya, 17 Juli 2019
Mahasiswa,

M. Yusri Ardiansyah

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'udah, M.A.

 Scanned with
CamScanner
*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3 Surat Pengantar Perpustakaan



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Teknik - Fakultas Ekonomi - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Fakultas Agama Islam - Fakultas Hukum
Fakultas Ilmu Kesehatan

Jln. Sutorejo No. 59 Telp. (031) 3811966 - 3811967 Fax. (031) 3813096 Surabaya 60113

Nomor : 054/II.3.AU/M/VII/2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Menggunakan Fasilitas Perpustakaan

Kepada Yth :
Kepala Perpustakaan
Universitas Negeri Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan Tugas (*Tugas Akhir/Skripsi/KTI/Tesis/Makalah) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2019-2020, maka dengan ini kami mohon diizinkan mahasiswa tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	NIM
I.	Muhammad Yusril A.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	20151110040

untuk membaca/fotocopy bahan pustaka dan menjadi anggota di perpustakaan saudara sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 02 Juli 2019

Kepala Perpustakaan,

Dra. Mas'udah, M.A.

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pinjam

ASLI

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MUHAMMAD YUSRI ARDIANSYAH
NIM : 20151110040
Fakultas/Jurusan : FKIP / PBSI
Alamat : Pucuk - Lamongan
No.Telp/HP : 0812 8057 8961

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: Cuti Kuliah/Pengambilan Ijazah/Pindah Kuliah *
Surabaya, 2 / 8 / 2019

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
Mas'ulah
Dra. Mas'ulah, M.A.

Petugas Perpustakaan,
Muhammad Ardi S.




Lampiran 5 Persetujuan Revisi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD

Jln. Sutorejo No 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : MUHAMMAD KUBRIL ARDIANSYAH
NIM : 20151110090
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : EKSISTENSIALISME JEAN-PAUL SARTRE TOKOH
UTAMA DALAM NOVEL ORANG ANEH KARYA
ALBERT CAMUS

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

	Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Ali Luke A.</u>		<u>1-8-2019</u>
2.	<u>Nyatmain</u>		<u>1-8-2019</u>
3.	<u>Pheni Cahya</u>		<u>2-8-2019</u>

Lampiran 6 *Endorsement Letter*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER
575/PB-UMS/EL/VIII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Existentialism of Jean-Paul Sarte the Main Character in Novel
"Orang Aneh" (Strange People) by Albert Camus Works
Student's name : M. Yusril Ardiansyah
Reg. Number : 20151110040
Department : S1 PBSI

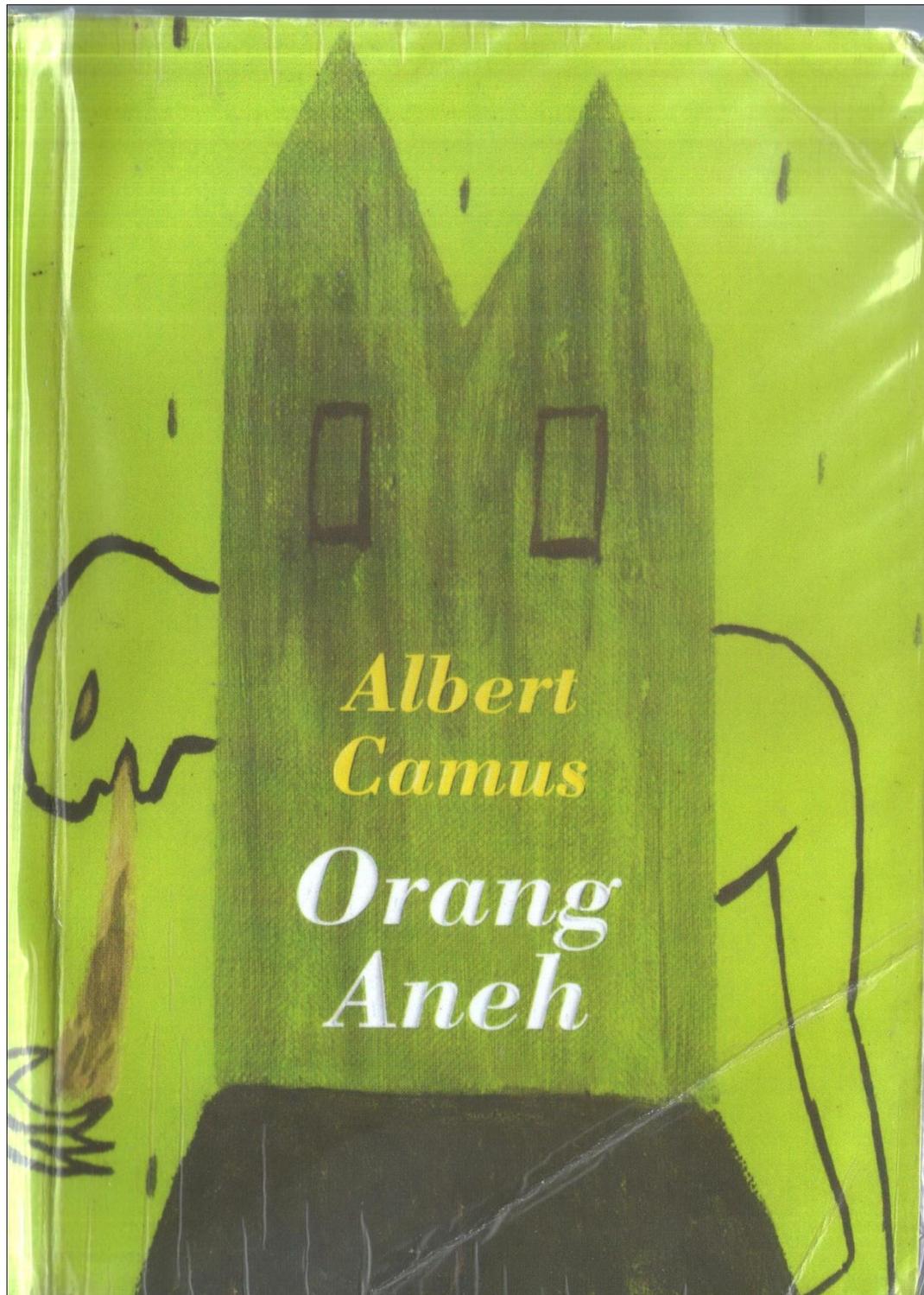
has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 2 August 2019

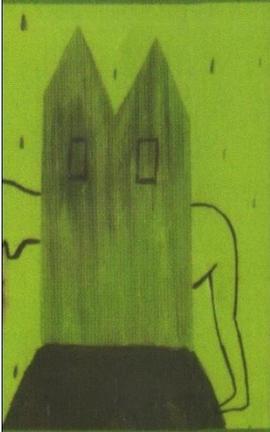
Chair

Waode Hamsia, M.Pd

Lampiran 7 Sampul Depan Novel *Orang Aneh*



Lampiran 8 Sampul Belakang Novel *Orang Aneh*



Bayangkan, Anda yang sebenarnya tidak bersalah dalam sebuah kasus, tiba-tiba dijatuhi vonis hukuman mati oleh pengadilan. Sisa hidup Anda terhenti di kamar penjara yang pengap, menanti hari penentuan ajal. Tak ada cinta, tak ada senyum kekasih. Mungkin saat itu Anda akan mengutuk dunia atau menuntut keadilan Tuhan. Tapi tidak demikian dengan Mersault, tokoh utama dalam novel ini. Baginya, orang yang dijatuhi hukuman mati lebih bebas daripada mereka yang melakukan bunuh diri, karena mereka telah menanggalkan kehidupannya sendiri.

Orang Aneh adalah novel terbaik Albert Camus yang memantulkan keterasingan dan absurditas manusia. Lewat karakter Mersault, Camus mencitrakan dirinya: citra absurditas dan paham eksistensialisme!

Diterbitkan atas kerjasama



Jl. Cempaka Putih No. 8 Deresan CT X, Gejayan, Yogyakarta 55283
Telp. 0274-556043, 0274-555939, Faks. 0274-546020
e-mail: penerbitnarasi@yahoo.com
website: www.penerbit-narasi.com

ISBN (13) 978-979-168-469-9
ISBN 979-168-469-3



9 789791 684699

SINOPSIS

Kabar ibunya meninggal dunia datang dari telegram yang diterima Mersault dari Wisma Lansia. Bukan kesedihan yang dirasakan oleh Mersault, tapi sebuah wujud sangsi mengapa itu harus terjadi disaat dia sibuk bekerja bukan sebelumnya. Itu membuat dia harus rela berlarian untuk menuju ke Wisma dengan menggunakan transportasi yang ada di kotanya. Belum lagi dia harus izin cuti kepada atasan dengan menganggap bahwa kematian itu bukan kesalahannya.

Novel dibuka dengan kabar meninggalnya ibu dari toko utama bernama Mersault. Saat sebelum pemakaman berlangsung ada suatu prosesi di mana mayat harus di diamkan dalam gereja selama semalam agar pelayat dapat melihat wajah orang yang meninggal dan dilakukan upacara untuk penghormatan terakhir dari penghuni Wisma. Mersault sebagai anak yang menjaga mayat itu semalaman tidak sama sekali menunjukkan ekspresi berduka, terkadang berpikir tentang objek-objek yang ada di ruangan. Hal itu sangat tidak penting bagi orang lain ketika ada seorang penting meninggal dunia. Begitupun selama prosesi pemakaman yang lumayan jauh dari lokasi wisma, Mersault lebih berpikir betapa menyiksanya mengantarkan ke pemakaman dengan situasi matahari yang sangat terik membuat Mersault merasa tidak mampu meneruskan perjalanan.

Setelah kematian ibunya hari sebelumnya, seharusnya ada rasa berkabung atau berduka. Mersault masih memiliki satu hari cuti, namun bukan diam mendoakan ataupun mengingat masa indah dengan ibunya. Dia malah menghabiskan waktu berenang dan menonton bioskop bersama kekasihnya bernama Marie. Suatu hal yang aneh bila sehari setelah ditinggalkan oleh seseorang yang telah melahirkan dirinya langsung menghabiskan waktu bersama kekasih dengan melupakan kejadian yang harusnya menjadi renungan tentang kematian. Esoknya dia mulai bekerja lagi.

Mersault memiliki tetangga bernama Raymond. Raymond memiliki seorang kekasih yang selalu meminta uang sebagai balasan karena mejadikannya kekasih. Raymond pada mulanya membiarkan dan lelah menghadapi sikap kekasihnya itu lalu bercerita kepada Mersault tentang apa yang Raymond rasakan dan menghasilkan sebuah surat agar kekasihnya berhenti memeras dirinya. Kemudian terjadi keributan di kamar Raymond, suara teriakan dan suara pukulan terdengar jelas sehingga polisi datang karena ada salah satu penghuni yang menelpon. Polisi menggedor kamar Raymond lalu bertemu dengannya, dia malah tersenyum dan menganggap itu bagian dari rencana. Mersault mengerti itu karena tidak lama ia mendengar kabar bahwa Raymond telah kembali dari kantor polisi dengan tenang.

Pada akhir bagian pertama. Raymond mengajak Mersault dan Marie untuk berjalan-jalan ke pantai karena memiliki kenalan bernama Masson yang memiliki tempat tinggal di sana. Selama perjalanan Raymond mengetahui bahwa dia sedang diikuti oleh beberapa orang Arab karena salah satu dari mereka adalah kakak dari

kekasih Raymond yang sudah dia pukul. Hingga tiba di pantai mereka tetap diikuti oleh beberapa orang Arab. Saat Raymond, Mersault dan Masson berjalan-jalan di pantai, mereka dikejutkan karena berhadapan dengan tiga orang Arab kemudian terjadi perkelahian yang mengakibatkan tangan Raymond terkena pisau dari salah satu orang Arab tersebut lalu kembali ke rumah Masson.

Tidak berhenti pada kejadian itu. Peristiwa berikutnya akan membuat realitas baru bagi kehidupan Mersault. Ketika Mersault berjalan sendiri dengan maksud mencari angin segar, dia bertemu dengan salah satu orang Arab yang tengah tidur di tepian pantai. Orang Arab yang melukai tangan Raymond dengan menggunakan pisaunya dan Mersault berjalan-jalan dengan pistol di sakunya. Terdengar suara tembakan, bukan satu, tapi lima kali suara tembakan itu terdengar. Lalu semua dimulai. Bagi Mersault itu bukanlah suatu kesalahan karena teriknya matahari menyilaukan dirinya. Segalanya berubah, bagi Mersault tidak ada yang berubah dalam hidup ini.

Sidang berjalan, tidak ada senyum ataupun cinta. Semua dianggap menyalahkan dirinya sebagai penjahat. Hari demi hari tidak berubah kecuali persoalan yang ditanyakan oleh tokoh agama ataupun hakim. Vonis kematian dijatuhkan, tidak ada banding ataupun keinginan bebas. Salah satu kebebasan sesungguhnya adalah ketika kematian itu datang karena itu adalah pilihannya dan akan ada banyak orang menyaksikan kematiannya. Mersault tidak pernah menyesal dan akan tetap sanggup menentukan kehidupannya karena kematian telah membebaskan belenggu yang dinamakan manusia.



BIOGRAFI

Albert Camus merupakan salah seorang penulis besar dunia sastra Barat modern. Lahir pada tanggal 7 November 1913 di Drean (selanjutnya dikenal dengan nama Mondovi), di Algeria Prancis, Albert Lahir dari ibu berdarah Spanyol dan ayah Perancis, sang ayah meninggal pada 1914 dalam Perang Marne saat Perang Dunia Pertama sehingga Camus tidak merasakan cinta dari ayahnya sejak kecil.

Camus yang sejak kecil telah termasuk kekurangan dan kemiskinan, namun itu yang membuat dia diterima masuk perguruan tinggi Algiers dan bahkan menjadi anggota dari tim sepakbola di kampusnya. Sayangnya, penyakit tuberkulosis menghentikan karirnya di dunia olahraga, dan Camus remaja terpaksa mencari uang dengan bekerja serabutan semasa sekolah dengan menjadi tutor privat, pegawai bengkel, dan asisten di Institut Meteorologi.

Camus menyelesaikan studi filosofi dan memperoleh gelar sarjananya pada 1935. Dan setahun kemudian, tepatnya Mei 1936, Albert Camus memperoleh gelar akademik setara master untuk presentasi tesisnya, *Neo-Platonisme et Pensee Chretienne*. Selama tahun-tahun kuliahnya, Camus menjadi pendukung partai Komunis Prancis karena ia melihatnya sebagai kesempatan untuk memperjuangkan kesetaraan antara warga Eropa dan warga asli Algeria.

Namun pada 1937, Camus dikeluarkan dari partai tersebut karena terlibat dalam *Algerian People's Party*. Sekitar satu dekade kemudian, tepatnya pada 1948, Camus mulai berkenalan dengan ajaran dan ideologi anarkisme melalui Andre Prudhommeaux dan partainya, Ikatan Pelajar Anarki. Keterlibatan Camus dalam ajaran dan ideologi anarkis semakin dalam ketika ia mulai terang-terangan menunjukkan dukungannya atas pergolakan di Jerman Timur pada 1953 melalui berbagi artikel, tulisan lepas dan berbagai opini publik yang ditulisnya dalam berbagai surat kabar seperti *Le Libertaire*, *La Revolution Proletarienne*, dan *Solidaridad Obrera*.

Albert Camus menikah dengan Simone Hie, seorang pecandu morfin. Pernikahan pertamanya ini kandas setelah keduanya tidak bisa saling setia. Pada tahun yang sama ketika Camus menyelesaikan pendidikan formal setingkat sarjana, ia mendirikan *Theatre du Travail*, dan mengubah namanya menjadi *Theatre de l'Equipe* dua tahun berikutnya (pada 1937). Camus juga aktif menulis untuk berbagai surat kabar lokal seperti *Alger-Republicain* di periode 1937-1939 dan di *Soir-Republicain* di 1939-1940. Pada 1940, Camus menikah kembali dengan Francine Faure, seorang pianis dan ahli matematika.

Di awal Perang Dunia Kedua, Camus memilih untuk tidak berpihak, alias netral, kepada negara manapun. Pada 1945, atau pada masa akhir Perang Dunia II, Camus menyelesaikan dua buku pertama dan yang kelak mengabadikan namanya di dunia sastra modern barat, *The Stranger* dan *The Myth of Sisyphus*. Pada 1944, Camus bekerja untuk Koran Prancis Combat dan mundur tiga tahun berselang, tepatnya pada 1947. Camus termasuk salah satu jurnalis pertama yang secara langsung menunjukkan kemarahannya atas peristiwa penjatuhan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki. Kedekatannya dengan filsuf dan budayawan Prancis terkenal, Jean-Paul Sartre, dimulai sekitar 1948.

Camus dianggap sebagai penganut paham eksistensialisme karena kedekatannya dengan Jean-Paul Sartre seorang tokoh eksistensialisme, sebuah paham yang digadang-gadang Sartre selama ini. Meskipun Camus sendiri selalu menyanggah dirinya sebagai seorang eksistensialis, akan tetapi banyak teori dan pendapat Sartre yang kemudian dikaitkan dengan pandangan dan pendapat Albert Camus. Adalah pemahaman kedua budayawan besar Prancis atas dunia dan perkembangannya yang kemudian menjadi bukti perbedaan mereka. Karya Camus seperti *The Rebel* pada 1951, serta *The Stranger* dan *The Plague* merupakan tonggak pemisah yang menegaskan bahwa Camus bukan Sartre dan atau sebaliknya.

Atas karya-karya dan dedikasinya, Camus dianugerahi salah satu penghargaan paling bergengsi di dunia, Nobel untuk kategori sastra dan karya-karya Albert Camus dinilai paling berkontribusi atas munculnya aliran atau paham baru dalam filsafat, Absurdisme. Filosofi Camus sering ditemukan sebagai ekspresi politik *The Rebel*, lalu muncul dalam editorial surat kabar, esai politik, drama, dan fiksi. Hal tersebut membuatnya mendapatkan reputasi sebagai seorang moralis yang besar. Pada 4 Januari 1960, Camus meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Yusril Ardiansyah. Lahir di kota Lamongan pada 1 Juli 1997. Anak laki-laki dari ke-4 bersaudara tinggal di Desa Pucuk kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. dikenal dengan panggilan Yusril oleh teman-temannya. Menyelesaikan pendidikan dasar di MIM 01 Kesambi pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Babat hingga tamat tahun 2012, melanjutkan ke

SMK Muhammadiyah 5 Babat jurusan Teknik Komputer dan Jaringan selesai pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Surabaya Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Aktif dalam organisasi yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Fakultas atau disebut Komisariat Blue Savant. Hobi menulis puisi membuat sering tampil pada acara panggung rakyat membacakan puisi. Melakukan kegiatan yang diadakan oleh IMM dan banyak mendapat ilmu dan pengalaman empirik selama berproses di IMM lalu melanjutkan perkaderan tingkat Madya di Yogyakarta pada tahun 2018.